

ANALISIS PENGARUH RASIO PEMBIAYAAN (*FINANCING TO DEPOSIT RATIO*) DAN RASIO PERPUTARAN AKTIVA (*TOTAL ASSET TURN OVER*) TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH (*NON PERFORMING FINANCING*) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI



Oleh :

ATIKA

NIM : 14180036

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah

PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

2017

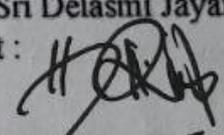
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH

Nama : Atika
Nim/Jurusan : 14180036 / D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Rasio Pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) dan Rasio Perputaran Aktiva (*Total Asset Turn Over*) Terhadap Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*) pada PT.Bank Syariah Mandiri.

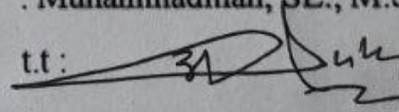
Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 04 Mei 2017

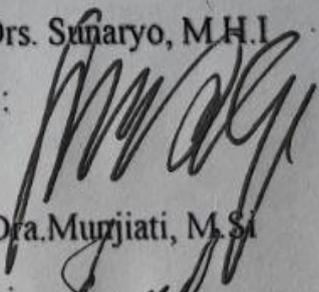
PANITIA UJIAN TUGAS AKHIR

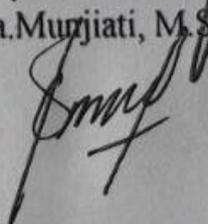
Tanggal 09 oktober 2017 Pembimbing Utama : Dinnul Alfian Akbar, SE, M. Si
t.t: 

Tanggal 11 oktober 2017 Pembimbing Kedua : Sri Delasmi Jayanti, M.ACC.,Ak.,CA
t.t: 

Tanggal 09 oktober 2017 Penguji Utama : Syamsiar Zahrani, M.A
t.t: 

Tanggal 09 oktober 2017 Penguji Kedua : Muhammadinah, SE., M.Si
t.t: 

Tanggal 09 oktober 2017 Ketua : Drs. Sunaryo, M.H.I
t.t: 

Tanggal 09 oktober 2017 Sekretaris : Dra.Munjiati, M.Si
t.t: 

PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atika
NIM : 14180036
Program Studi : d3 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Rasio Pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) dan Rasio Perputaran Aktiva (*Total Asset Turn Over*) Terhadap Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*) Pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri (asli), dan ini dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain atau kelompok lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institute Pendidikan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain atau kelompok lain, kecuali yang secara tertulis diambil sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, 27 April 2017

Yang Menyatakan,



Atika

NIM : 14180036

ANALISIS PENGARUH RASIO PEMBIAYAAN (*FINANCING TO DEPOSIT RATIO*) DAN RASIO PERPUTARAN AKTIVA (*TOTAL ASSET TURN OVER*) TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH (*NON PERFORMING FINANCING*) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI

ATIKA

NIM: 14180036

Program Studi DIII Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Radaen Fatah Palembang

ABSTRAK

Pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan total pembiayaan bermasalah dalam suatu bank syariah. *Non Performing Financing* dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti *Financing to Deposit Ratio* dan *Total Asset Turn Over*.

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen (*FDR* dan *TATO*) ,baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen (*NPF*) di Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini termasuk penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bank Syariah Mandiri (BSM) yaitu www.syariahmandiri.co.id dan Bank Indonesia (BI) www.bi.go.id

Hasil penelitian secara parsial nilai dari variabel *Financing to Deposit Ratio* 3.492 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.492 > 1.96552$) dengan Sig. Sebesar $0,002 < 0,05$ yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing*. Sedangkan nilai dari variabel *Total Asset Turn Over* -0,131 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,131 < 1.96552$), yang menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing*.

Hasil penelitian secara simultan dari variabel *Financing to Deposit Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Non Performing Financing* F_{hitung} sebesar $6.100 > F_{tabel}$ 4,17 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif secara simultan antara *Financing to Deposit Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Non Performing Financing*.

Kata kunci : Rasio Pembiayaan (*FDR*), Rasio Perputaran Aktiva (*TATO*), Rasio pembiayaan bermasalah (*NPF*).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, serta shalawat dan salam penulis sampaikan Nabi Besar Muhammad SAW, karena atas rahman dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Pengaruh Rasio Pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) dan Rasio Perputaran Aktiva (*Total Asset Turn Over*) Terhadap Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*) pada PT.Bank Syariah Mandiri**” guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena rahmat dan ridho-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Masni dan Abah M. Amin serta adikku Annisa Destiani Sabda yang selalu memberikan doa dan dukungan.
3. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dra. Qodariah Barkah, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si., selaku Ketua Prodi Program Studi D3 Perbankan Syariah dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Utama.

6. Ibu RA. Ritawati, M.H.I, selaku Sekretaris Program Studi D3 Perbankan Syariah.
7. Ibu Rika Lidyah, SE.,M.Si,Ak,LA, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam kegiatan perkuliahan selama ini.
8. Ibu Sri Delasmi Jayanti, M.ACC.,Ak.,CA , selaku Pembimbing Kedua yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini,
9. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
10. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan doa, dukungan serta semangat.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan Diyanah Fitiyanti, Dian Julia Silviani, Betdrit Septriani, Belinda Rosalinda dan teman-teman DPS2.
12. Semua mahasiswa/i Program Studi d3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari sepenuhnya atas segala kekurangan dan keterbatasan pengetahuan, yang menyebabkan penyusunan Tugas Akhir ini belum sempurna adanya. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saranyang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis memohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, 27 April 2017

Atika

NIM : 14180036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Rasio Pembiayaan (Financing To Deposit Ratio)	13
1. Pengertian Rasio Pembiayaan	13
2. Prinsip Kehati-hatian Dalam Pembiayaan	14
B. Rasio Perputaran Aktiva (<i>Total Asset Turn Over</i>)	15
1. Pengertian Total Asset Turn Over.....	15
2. Unsur-unsur Aktiva	15
C. Rasio Pembiayaan Bermasalah (<i>Non Performing Financing</i>).....	17
1. Pengertian Rasio Pembiayaan Bermasalah	17
2. Penyebab Pembiayaan Bermasalah	18
3. Upaya Penyelamatan Pembiayaan.....	20
D. Penelitian Terdahulu	21

E. Pengembangan Hipotesis	26
F. Kerangka Berfikir.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian	29
B. Desain Penelitian	29
C. Sumber dan Jenis Data.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Variabel-variabel Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data	41
1. Analisis Deskriptif	42
2. Uji Asumsi Klasik.....	42
a) Uji Normalitas	43
b) Uji multikolinearitas	44
c) Uji Linieritas.....	45
d) Uji Autokorelasi	46
e) Uji Heterokedastisitas.....	46
3. Analisis Regresi Berganda	47
4. Uji Hipotesis	49
a) Uji T	49
b) Uji F	50
5. Koefisien Determinasi (R^2).....	51
B. Pembahasan	51
1. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap Rasio Pembiayaan Bermasalah (<i>Non Performing Financing</i>	51

2. Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> terhadap Rasio Pembiayaan Bermasalah (<i>Non Performing Financing</i>).....	52
3. Pengaruh <i>Financial to Deposit Ratio</i> dan <i>Total Asset Turn Over</i> terhadap Rasio Pembiayaan Bermasalah (<i>Non Performing Financing</i>)	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	----

LAMPIRAN	60
-----------------------	----

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Grafik jumlah jaringan BSM dari bank-bank syariah lain.....	2
Grafik 4.1 Grafik Histogram	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan NPF Bank Syariah Mandiri	3
Tabel 1.2 Perkembangan FDR Bank Syariah Mandiri	5
Tabel 1.3 Perkembangan FDR Bank Syariah Mandiri	6
Tabel 1.4 <i>Reasearch Gap</i>	7
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Definisi Operaional Variabel	34
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif	41
Tabel 4.2 Uji Normalitas	42
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas FDR terhadap NPF.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas TATO terhadap NPF.....	45
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.8 Analisis Regresi Berganda.....	47
Tabel 4.9 Uji T	49
Tabel 4.10 Uji F.....	50
Tabel 4.11 Uji Koefision Determinasi.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Grafik Histogram	43
Gambar 4.2 Normal Probability Plot	43
Gambar 4.7 Uji Heterokedastisitas.....	46

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah bank syariah di Indonesia pada dasarnya sudah dimulai sejak tahun 1983 dengan keluarnya Paket Desember 1983 (Pakdes 83) yang berisi sejumlah regulasi di bidang perbankan, di mana salah satunya ada peraturan yang memperbolehkan bank memberikan kredit dengan bunga 0% (*zero interest*). Perkembangan dimaksud diikuti oleh serangkaian kebijakan di bidang perbankan oleh Menteri Keuangan Radius Prawiro yang tertuang dalam Paket Oktober 1988 (Pakto 88).¹ Baru pada tahun 1991 berdirilah Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank umum satu-satunya yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil.²

Di Indonesia terdapat BUS dan UUS, dalam kategorinya ini salah satunya adalah Bank Syariah Mandiri yang termasuk dalam kategori dari BUS. Bank Syariah Mandiri didirikan pada tanggal 8 September 1999 oleh Tim Pengembangan Perbankan Syariah dan disahkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak hari Senin

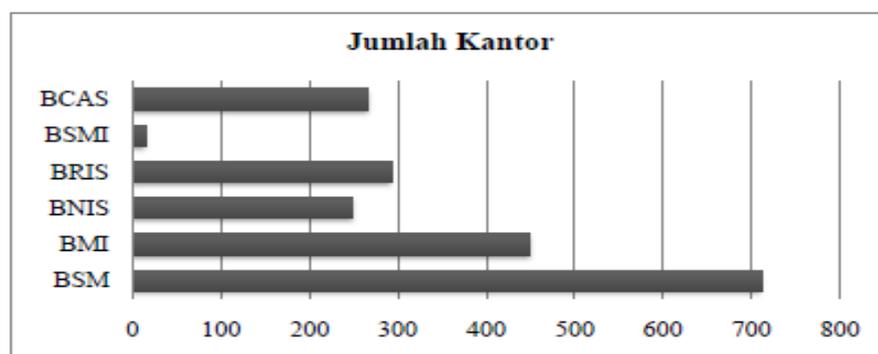
¹Abdul Ghofur Anshori, "Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional", (*Jurnal Ekonomi Islam Dalam Riba*, 2(2) 2009)

²Muh. Ghafur Wibowo, *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah Terkini* (Yogyakarta: Biruni Press, 2007), hlm 2

tanggal 1 November 1999. Hingga sekarang Bank Syariah Mandiri memiliki jaringan yang luas terbukti dengan banyaknya jaringan kantor (KC/KCP/KK) yang paling banyak jika dibandingkan dengan bank umum syariah lainnya yaitu sebanyak 711 kantor. Adapun jumlah jaringan kantor Bank Syariah Mandiri yang lebih banyak dari bank-bank syariah lainnya.

Grafik 1.1

Jaringan kantor 6 Bank Umum Syariah di Indonesia



Sumber: Data Jaringan Kantor Bank Umum Syariah Indonesia Diolah dari Statistik Perbankan³

Bank Syariah Mandiri memiliki produk-produk pembiayaan antara lain, pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*. Pembiayaan tersebut pasti mengalami resiko yang biasa disebut dengan NPF (*Non Performing Finance*). Relatif besarnya resiko pada akad pembiayaan

³ Diolah dari statistik perbankan syariah Indonesia diakses melalui www.bi.co.id.

tersebut jelas akan mempengaruhi pembiayaan bermasalah (*Non Performing Finance*) pada Bank Syariah Mandiri.⁴ Resiko yang biasa dihadapi oleh Bank Syariah Mandiri dalam hal ini adalah terlambatnya pengembalian atau cicilan yang mungkin disebabkan karena kesulitan keuangan yang dihadapi nasabah seperti omset usahanya yang menurun, atau bisa jadi dikarenakan ada masalah keluarga dari nasabah debitur, dan bisa karena suatu keadaan yang di luar kehendak manusia (bencana alam).⁵

Pembiayaan bermasalah merupakan rasio keuangan yang menunjukkan total pembiayaan bermasalah dalam suatu bank syariah. Tingkat *NPF* (*Non Performing Financing*) yang tinggi pada suatu bank syariah menunjukkan kualitas suatu bank yang tidak sehat.⁶ Adapun perkembangan *NPF* pada Bank Syariah Mandiri dilihat dari tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Perkembangan NPF Bank Syariah Mandiri
(dalam persentase)

TAHUN	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Triwulan I	5,81	4,08	3,30	2,52	3,44	4,88	6,81	6,42
Triwulan II	5,35	4,13	3,49	3,04	2,90	6,46	6,67	5,58
Triwulan III	5,87	4,17	3,21	3,10	3,40	6,76	6,89	5,43
Triwulan IV	4,84	3,52	2,42	2,82	4,32	6,84	6,06	4,92

Sumber : Data olahan dari Laporan keuangan publikasi BSM

⁴ *Op.cit*

⁵ *Op.cit.11*

⁶Fauzan Fahrul, "Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Masyarakat dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)", Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No.1 November, 2012, hlm. 77

Pada tabel 1.1 di atas, menjelaskan bahwa dari tahun 2009 sampai dengan Desember tahun 2016 terjadi fluktuasi naik turun tingkat *NPF* pada Bank Syariah Mandiri. Kenaikan *NPF* terlihat pada periode Desember triwulan IV tahun 2014 yang mencapai 6,84 % jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat *NPF* pada tahun sebelumnya.

Hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah yaitu ada dari pihak itu sendiri (kreditur), dari pihak debitur, serta di luar faktor kreditur dan debitur. Dari faktor kreditur merupakan faktor yang disebabkan oleh kinerja bank yang bersifat mikro ekonomi, sedangkan faktor debitur merupakan faktor dari pengguna dana sedangkan faktor di luar keduanya merupakan faktor bersifat faktor makro ekonomi.⁷

Salah satu faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah pada akad pembiayaan ialah dari pihak debitur yang tidak melakukan pembayaran secara teratur atau terlambatnya mengembalikan cicilan yang mungkin disebabkan karena kesulitan keuangan. Untuk mengetahui pembiayaan dalam suatu bank mengalami peningkatan atau penurunan maka digunakan indikator sebagai penghitung pembiayaan tersebut yakni rasio pembiayaan atau sering disebut *FDR (Financing to deposit ratio)*.

Financing to Deposit Ratio adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dan pihak ketiga yang

⁷ Mares Suci Popita, "Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", (*Accounting Analysis Journal* 2 (4), 2013), hlm. 405

berhasil dikerahkan oleh bank.⁸ Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia bahwa rasio FDR minimal 75% dan tidak boleh melebihi 110 %. Dengan rasio FDR di antara tingkatan tersebut menandakan bahwa bank syariah menjalankan fungsi intermediasi dengan baik. Baiknya bank mampu menjaga nilai FDR hanya di antara 80% hingga 90%. Semakin tinggi *FDR* maka pembiayaan yang disalurkan juga semakin meningkat. Demikian sebaliknya, jika terjadi penurunan *FDR* maka pembiayaan yang disalurkan juga mengalami penurunan. Adapun perkembangan rasio pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri dilihat dari tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2
Perkembangan FDR Bank Syariah Mandiri
(dalam persentase)

TAHUN	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Triwulan I	86,85	83,93	84,06	87,25	95,61	90,34	81,67	80,16
Triwulan II	87,03	85,16	88,52	92,21	94,22	89,91	85,01	82,31
Triwulan III	87,93	86,31	89,86	93,90	91,29	85,68	84,49	80,40
Triwulan IV	83,07	82,54	86,03	94,40	89,37	82,13	81,99	79,19

Sumber : Data olahan dari laporan keuangan publikasi BSM

Pada tabel 1.2 di atas dilihat bahwa Bank Syariah Mandiri dalam kurun waktu 2009-2016 telah memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan baik dan mengalami fluktuasi naik turun dalam pembiayaan. Pada

⁸ Ahmad Apandi. 2014 .*Pengaruh Fdr, Npf, Rod dan Car terhadap pembiayaan mudharabah*

tahun 2013 triwulan pertama pembiayaan mencapai 95,61% mengalami kenaikan pada tahun sebelumnya.

Hal lain yang menyebabkan pembiayaan bermasalah selain Rasio Pembiayaan ialah Perputaran Aktiva. Ketika perputaran aktiva melambat, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual sehingga memperlambat pengembalian dana bank dalam bentuk kas. Indikator yang digunakan dalam mengukur Aktiva biasa disebut Perputaran Total Aktiva (*TATO*).

Perputaran Total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam total aktiva berputar dalam satu periode atau untuk mengukur apakah suatu badan usaha sudah menggunakan kapasitas aktiva sepenuhnya atau belum untuk menghasilkan keuntungan.⁹ Adapun perkembangan *TATO* pada Bank Syariah Mandiri dilihat dari tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3
Perkembangan TATO Bank Syariah Mandiri
(dalam persentase)

TAHUN	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Triwulan I	3,15	3,02	2,92	2,82	2,81	2,68	2,69	2,45
Triwulan II	6,12	5,72	5,73	5,81	5,62	5,40	7,00	4,88
Triwulan III	9,20	8,48	7,89	8,48	8,05	7,77	11,82	7,17
Triwulan IV	11,30	10,61	10,38	11,16	10,59	10,23	9,80	9,32

Sumber : Data olahan dari Laporan keuangan publikasi BSM

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. V, hlm. 184.

Pada tabel 1.3 di atas, menjelaskan bahwa dari tahun 2009-2016 perputaran aktiva mengalami fluktuasi naik turun setiap tahunnya. Dapat terlihat bawah pada triwulan ke empat perputaran aktiva mengalami kenaikan yang signifikan seperti pada tahun 2012 triwulan ke empat perputaran Aktiva mencapai 11,16% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk menjual lebih besar dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki sehingga mempercepat pengembalian dana bank dalam bentuk kas.

Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu sebagaimana dikemukakan memiliki hasil yang berbeda, sehingga terjadi *research gap* mengenai Analisis Pengaruh *FDR* dan *TATO* terhadap *NPF*. *Research gap* tersebut juga menjadi alasan untuk menelaah kembali mengenai hal-hal yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah.

Tabel 1.4
Research Gap
Hasil Penelitian Terdahulu antara FDR dan TATO Terhadap NPF

No	Variabel	Hasil	Peneliti
1.	FDR	FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan bermasalah (NPF)	Eris Munandar (2015)
		FDR berpengaruh negatif dalam pembiayaan bermasalah (NPF)	Siti Raysa (2014)
2.	TATO	TATO berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bermasalah (NPF).	Ninik Agustini (2015)

Sumber : Penelitian terdahulu.

Berdasarkan *research gap* di atas terdapat perbedaan dari hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan dan dalam Bank Syariah Mandiri berdasarkan tabel Rasio Pembiayaan dan Rasio perputaran aktiva yang telah dipaparkan sebelumnya Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuasi naik turun dalam kedua rasio tersebut sehingga menarik untuk diuji kembali. Alasan penulis memilih PT. Bank Syariah Mandiri karena Bank Syariah Mandiri merupakan Bank Syariah yang memiliki jaringan jaringan kantor (KC/KCP/KK) yang paling banyak jika dibandingkan dengan bank umum syariah lainnya yaitu sebanyak 711 kantor.

Atas dasar itulah yang mendorong penulis untuk menguji lebih dalam mengenai pengaruh Rasio pembiayaan dan rasio perputaran aktiva terhadap pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) pada PT Bank Syariah Mandiri. Hasilnya disusun dalam bentuk karya tulis ilmiah tugas akhir dengan judul **“Analisis Pengaruh Rasio Pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) dan Rasio Perputaran Aktiva (*Total Asset Turn Over*) Terhadap Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*) Pada PT. Bank Syariah Mandiri”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Rasio pembiayaan (*Financing to Deposit ratio*) terhadap pembiayaan bermasalah (*Non performing financing*) secara parsial pada Bank Syariah Mandiri periode 2009-2016?
2. Bagaimana pengaruh Rasio perputaran Aktiva (*Total Asset Turn Over*) terhadap pembiayaan bermasalah (*Non performing financing*) pada Bank Syariah Mandiri periode 2009-2016?
3. Bagaimana pengaruh Rasio pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) dan rasio perputaran aktiva (*Total Asset Turn Over*) secara bersama-sama terhadap pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) pada Bank Syariah Mandiri periode 2009-2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut , penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio pembiayaan terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Mandiri periode 2009-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran Aktiva terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Mandiri periode 2009-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) dan rasio perputaran aktiva (*Total Asset Turn Over*) terhadap pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) pada Bank Syariah Mandiri periode 2009-2016.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan diperoleh adanya kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

- a) Sebagai sumbangan pemikiran berupa wacana yang terkait dengan Pengaruh Rasio Pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) dan Rasio perputaran aktiva (*Total Asset Turn Over*) terhadap Pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) pada Bank Syariah Mandiri dan juga sebagai pengembangan ilmu pengetahuan serta sumbangan ilmu di bidang ekonomi Islam.

2. Kegunaan secara praktis

- a) Bagi bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi yang dapat digunakan perusahaan (Bank Umum Syariah) untuk mengetahui tingkat rasio pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*), rasio perputaran aktiva (*Total Asset Turn Over*) terhadap pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) Bank Syariah Mandiri dan dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

b) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan, pengetahuan dan referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah.

c) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi maupun sebagai acuan untuk pengambilan keputusan di perbankan tersebut.

d) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang perbankan khususnya mengenai pengaruh rasio pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) dan rasio perputaran aktiva (*Total Asset Turn Over*) terhadap rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) Bank Syariah Mandiri.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab dalam tiap-tiap bab itu terdiri dari beberapa sub bagian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Terdiri dari Teori-teori dalam membahas permasalahan, Penelitian terdahulu dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari Definisi Operasional Variabel, Ruang Lingkup Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Teknik Analisis Data, dan Variabel-variabel Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Terdiri dari tentang analisis data dan interpretasi hasil penelitian di lapangan.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pembiayaan

Menurut undang-undang Perbankan No.10 Tahun 1998 “Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”¹⁰

Berdasarkan dari segi unsur balas jasa pembiayaan atau mekanisme pengembalian keuntungan, operasional pembiayaan di bagi dalam dua jenis pembniayaan yaitu pembiayaan secara konvensional dan pembiayaan secara syariah sebagaimana yang dikemukakan oleh Kasmir (2011:52). Bank syariah di kenal sebagai pembiayaan atau FDR (*Financing to Deposit Ratio*) sementara bank konvensional dikenal sebagai kredit atau LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

¹⁰ Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Yogyakarta: AMPYKPN, 2005), hlm.

1. Pengertian Rasio Pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*)

Financing to Deposit Ratio adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dan pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.¹¹ *Financing to Deposit Ratio* akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga.¹²

Financing to Deposit Ratio (FDR) dapat pula digunakan untuk menilai strategi suatu bank. Manajemen bank konservatif biasanya cenderung memiliki nilai yang relatif rendah. Sebaliknya bila *Financing to deposit ratio* melebihi batas toleransi dapat dikatakan manajemen bank yang bersangkutan sangat ekspansif atau agresif. Rasio ini juga digunakan untuk memberi isyarat apakah suatu pinjaman masih dapat mengalami ekspansi atau sebaliknya dibatasi. Jika bank syariah memiliki *Financing to Deposit Ratio* yang terlalu kecil maka bank akan kesulitan untuk menutup simpanan nasabah dengan jumlah pembiayaan yang ada. Jika bank memiliki *Financing to Deposit Ratio* yang sangat tinggi maka bank akan mempunyai resiko tidak tertagihnya pinjaman yang tinggi dan pada titik tertentu bank akan mengalami kerugian.

¹¹ Ahmad Apandi. 2014 .*Pengaruh FDR, NPF, ROA dan CAR terhadap pembiayaan mudharabah*

¹² Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Pres, 2000), hlm. 74

B. Rasio Perputaran Aktiva (*Total Asset Turn Over*)

1. Pengertian Total Asset Turn Over

Total Asset Turn Over merupakan rasio aktivitas yang menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola bisnisnya (sumber-sumber yang ada). *TATO* ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan manajemen dalam mengelola semua investasi (aktiva) guna menciptakan penjualan.¹³ Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin tinggi rasio ini, semakin baik karena merupakan pertanda bahwa manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan.

2. Unsur-unsur aktiva

Aktiva dapat digolongkan ke dalam dua kelompok, lancar dan tidak lancar.

a) Aktiva Lancar

Aktiva Lancar adalah kas dan aktiva lain yang secara wajar dapat direalisasi sebagai kas dan dijual serta digunakan selama satu tahun (atau dalam siklus normal perusahaan jika lebih dari satu tahun).¹⁴ Akun neraca biasanya memasukkan efek-efek yang telah jatuh tempo dalam satu tahun fiskal ke depan, kas, piutang, persediaan dan beban dibayar di muka sebagai aktiva lancar. Aktiva lancar termasuk persediaan dan piutang dagang yang dijual.

¹³Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: AMPYKPN, 2005), hlm. 120-121

¹⁴John J Wild dkk., *Financial Statement*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 186

Surat berharga diklasifikasikan sebagai aktiva lancar apabila surat berharga tersebut diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca dan jika lebih dari 12 bulan diklasifikasikan sebagai aktiva tidak lancar.

b) Aktiva Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar merupakan sumber daya atau klaim atas sumber daya yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan selama periode melebihi periode kini. Aktiva tidak lancar meliputi: investasi jangka panjang, aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, beban biaya yang ditangguhkan dan aktiva tidak lancar lainnya.

c) Aktiva Tetap

Yang termasuk dalam aktiva tetap adalah : Tanah (*Land*), bangunan atau gedung (*Building*), mesin-mesin (*Machinery*), perabot dan peralatan kantor (*Office furniture and fixtures*), perabot dan peralatan toko (*Store furniture and fixtures*), alat pengangkutan (*Delivery Equipment*), dan sumber-sumber alam (*Natural resources*).

d) Aktiva Tidak Berwujud

Aktiva tidak berwujud berupa hak-hak yang dimiliki perusahaan. Hak-hak ini diberikan kepada penemunya, penciptanya, atau penerimanya. Pemilikan hak ini dapat karena menemukan sendiri atau diperoleh dengan jalan membeli dari

penemunya, misalnya hak cipta, *leashold*, *franchises*, hak paten, *good will*, *trademark*, biaya organisasi.

e) Beban biaya yang ditangguhkan

Beban biaya yang ditangguhkan adalah pengeluaran-pengeluaran atau biaya yang mempunyai manfaat jangka panjang di mana pembebanannya sebagai biaya usaha berlangsung untuk beberapa tahun atau periode misalnya biaya pemasaran, biaya penelitian.

f) Aktiva tidak lancar lainnya

Misalnya uang kas pada bank tertutup atau di negara asing, investasi lain-lain yang tidak termasuk investasi jangka panjang atau jangka pendek.

C. Rasio Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*)

1. Pengertian Rasio Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah merupakan rasio keuangan yang menunjukkan total pembiayaan bermasalah dalam suatu bank syariah. Tingkat NPF (*Non Performing Financing*) yang tinggi pada suatu bank syariah menunjukkan kualitas suatu bank yang tidak sehat.¹⁵ Pembiayaan bermasalah dapat pula diartikan sebagai pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seperti: pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah,

¹⁵Fauzan Fahrul, "Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)", Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No.1 November, 2012, hlm. 77

pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya resiko di kemudian hari bagi bank, pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian.

Besarnya *Non Performing Finance* yang diperbolehkan BI adalah maksimal 5%, jika melebihi 5% akan mempengaruhi penelitian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan yaitu akan mengurangi nilai skor yang diperoleh.¹⁶ Bila resiko pembiayaan meningkat, margin atau bunga kredit akan meningkat pula. Sementara itu, dalam ekonomi Islam sektor perbankan tidak mengenal instrumen bunga, sistem keuangan Islam menerapkan sistem pembagian keuntungan dan kerugian bukan kepada tingkat bunga yang telah menetapkan tingkat keuntungan di muka.

2. Penyebab Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah terjadi disebabkan oleh banyak faktor, pada dasarnya disebabkan oleh faktor intern dan ekstren.¹⁷

1) Faktor Intern

Merupakan faktor-faktor yang ada di dalam perusahaan sendiri. Faktor kenyataan yang perlu sekali digaris bawahi adalah bahwa keberhasilan usaha akan banyak sekali bergantung pada kemampuan dan keberhasilan pimpinan perusahaan.¹⁸ Persoalan-

¹⁶Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No.09/24/ DpbS Tahun 2007

¹⁷Mahmoedin, *Melacak Kredit Bermasalah*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 2004, hlm52

¹⁸Muchdarsyah, *Manajemen Dana Bank*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), hlm. 279

persoalan perusahaan yang timbul akan lebih mudah diselesaikan oleh pimpinan perusahaan yang dalam menghasilkan suatu kegiatan yang memuaskan. Ketidak mampuan manajemen berbeda dengan ketidak jujur. Penyebab timbulnya kesulitan tersebut antara lain, Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah, Kurang dilakukan evaluasi keuangan nasabah dan sebagainya.

2) Faktor ekstern

Dari faktor nasabah permbiayaan bermasalah terjadi karena dua hal yakni :¹⁹

- a) Unsur kesengajaan, dalam hal ini nasabah sengaja tidak akan mengembalikan pembiayaan yang telah diterima walaupun sesungguhnya nasabah mampu untuk mengembalikan.
- b) Unsur ketidak sengajaan, dalam hal ini nasabah punya keinginan untuk mengembalikan akan tetapi tidak mampu akibat kesulitan dalam dana.

¹⁹Tjuptono Darmadji, *Melacak Jejak Kredit Macet*, Yayasan Sembada Swakarya Jakarta, Informasi dan Peluang Bisnis Swasembada, Edisi SWA I/VIII-April 1992, hlm.16

3. Upaya Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah

Setiap terjadi pembiayaan bermasalah maka bank syariah akan berupaya untuk menyelamatkan pembiayaan berdasarkan PBI No. 13/9/PBI/2011 tentang perubahan atas PBI No. 10/18/PBI/2008 tentang Restrukturisasi Pembiayaan Bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah maka Bank syariah yaitu:

1. Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya
2. Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan tanpa menambah sisa pokok kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada bank, antara lain:
 - a) Pengurangan jadwal pembayaran
 - b) Perubahan jumlah angsuran
 - c) Perubahan jangka waktu
 - d) Perubahan *nisbah* dalam pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*
 - e) Perubahan proyeksi bagi hasil dalam pembiayaan *mudharabah* atau *musyarakah*
 - f) Pemberian potongan
3. Penataan kembali (*restructuring*) yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang antara lain meliputi:
 - a) Penambahan dana fasilitas pembiayaan bank

- b) Konversi pembiayaan menjadi surat berharga syariah berjangka waktu
- c) Konversi pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan nasabah yang dapat disertai dengan *rescheduling atau reconditioning*.²⁰

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Eris Munandar. dengan tujuan menguji pengaruh DPK, LDR dan ROA terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Mandiri. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada variabel. Peneliti melakukan penelitian pada FDR. Sementara Eris Munandar melakukan penelitian menggunakan rasio DPK, LDR dan ROA.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ernawati Puspitasari. dengan tujuan menguji pengaruh faktor eksternal dan internal bank terhadap rasio pembiayaan bermasalah pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2006-2009. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada rasio pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) dan rasio perputaran aktiva (*Total Asset Turn Over*). Objek yang peneliti lakukan lebih terfokus pada Bank Syariah Mandiri dengan periode 2009-2016 sehingga data yang digunakan adalah data terbaru.

Penelitian yang dilakukan oleh Hartini Ningsih. dengan tujuan menguji pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *BOPO* terhadap

²⁰Trisadini dkk, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 108-110

Profitabilitas bank syariah. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada variabel X dengan rasio pembiayaan sedangkan variabel Y yakni rasio pembiayaan bermasalah, sehingga dapat diketahui pengaruh rasio perputaran aktiva terhadap rasio pembiayaan bermasalah bank syariah mandiri.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ninik Agustin dengan tujuan menguji analisis pengaruh inflasi, rasio pembiayaan (FDR) dan Rasio Perputaran Aktiva (TATO) terhadap rasio pembiayaan bermasalah (NPF) pada Bank Mandiri Syariah periode 2004-2014. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada variabel. Peneliti melakukan penelitian pada variabel rasio pembiayaan dan rasio perputaran aktiva. Sementara Ninik Peneliti hanya menguji Inflasi, Rasio Pembiayaan dan Rasio perputaran Aktiva.

Penelitian yang dilakukan oleh Reni Mardiana Putri dengan menguji analisis pengaruh CAR, FDR, Inflasi, dan SBIS Terhadap NPF Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi NPF. Dalam penelitian ini variable NPF digunakan sebagai variabel terikat sedangkan variabelnya CAR, FDR, inflasi, dan SBIS. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pada variabel dan objek. Pada variabel peneliti lebih tertarik meneliti FDR, TATO dan objek peneliti lebih terfokus pada Bank Syariah Mandiri. Persamaan penelitian ini pada variabel y yakni NPF atau pembiayaan bermasalah.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ekarina Katmas dengan menguji Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Volume Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini Ekarina memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel internal dan eksternal terhadap pembiayaan perbankan syariah. Dalam penelitian ini digunakan total volume pembiayaan sebagai variabel terikat sedangkan variabel bebasnya adalah CAR, NPF, FDR, ROA, BOPO, inflasi, BI. Perbedaan dengan penulis teliti adalah pada objek yang hanya tefokus pada FDR, NPF dan TATO. Kemudian persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai pengaruh dalam pembiayaan.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Indah Fajrianti dengan munguji analisis faktor internal dan faktor eksternal terhadap NPF perbankan syariah periode 2009-2015. Perbedaan pada penelitian ini penulis lebih terfokus pada objek tertentu yakni TATO, FDR dan Bank penelitian di Bank Syariah Mandiri. Persamaan pada penelitian iini pada faktor internal yaitu menggunakan objek FDR.

Penelitian yang dilakukan Muntoha Ihsan dengan menguji pengaruh gross produk, inflasi, dan kebijakan jenis pembiayaan terhadap NPF pada bank umum syariah di Indonesia periode 2005-2010. Perbedaan penelitian dengan penulis lakukan adalah pada variabel penulis lebih tertarik menguji TATO dan FDR. Persamaan penelitian dilakukan pada bank syariah di Indonesia.

Tabel 2.1

Tabel Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Eris Munandar	Pengaruh DPK, LDR dan ROA terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Mandiri.	Pada variabel y yaitu pembiayaan bermasalah dan pada Bank Syariah Mandiri.	Pada variabel x. penulis melakukan penelitian pada rasio pembiayaan dan perputaran aktiva.
2.	Ernawati Puspitasari	Pengaruh faktor eksternal dan internal bank terhadap rasio pembiayaan bermasalah pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2006-2009.	Pada rasio pembiayaan bermasalah.	Pada varibel dan peneliti lebih terfokus pada Bank Syariah Mandiri.
3.	Hartini Ningsih	Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>BOPO</i> terhadap Profitabilitas bank umum syariah	Pada rasio perputaran aktiva (<i>Total Asset Turn Over</i>)	Pada Variabel x yaitu bopo dan varibel y yaitu profitabilitas. Dan peneliti lebih terfokus pada Bank Syariah Mandiri.
4.	Ninik	Analisis pengaruh	Persamaan pada	Pada variabel x yaitu

	Agustin	inflasi, rasio FDR dan Rasio Perputaran Aktiva (TATO) terhadap rasio pembiayaan bermasalah (NPF) pada Bank Mandiri Syariah periode 2004-2014	variabel dan objek penelitian.	inflasi.
5.	Reni Mardiana Putri	Analisis pengaruh CAR, FDR, Inflasi, dan SBIS Terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013.	Persamaan penelitian ini pada variabel y yakni NPF atau permbiayaan bermasalah.	Pada variabel dan objek. Pada 38variable peneliti lebih tertarik meneliti FDR, TATO dan objek peneliti lebih terfokus pada Bank Syariah Mandiri.
6.	Ekarina Katmas	Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Volume Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia.	Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai pengaruh dalam pembiayaan.	Pada objek yang hanya tefokus pada FDR, NPF dan TATO.
7.	Indah Fajrianti	Analisis faktor internal dan faktor eksternal	Persamaan pada penelitian ini pada	Perbedaan pada penelitian ini penulis

		terhadap NPF perbankan syariah periode 2009-2015.	faktor internal yaitu menggunakan objek FDR.	lebih terfokus pada objek tertentu yakni TATO, FDR dan Bank penelitian di Bank Syariah Mandiri.
8.	Muntoha Ihsan	Pengaruh gross produK, inflasi, dan kebijakan jenis pembiayaan terhadap NPF pada bank umum syariah di Indonesia periode 2005-2010.	Persamaan penelitian dilakukan pada bank syariah di Indonesia.	Perbedaan penelitian dengan penulis lakukan adalah pada variabel penulis lebih tertarik menguji TATO dan FDR.

Sumber : Penelitian Terdahulu

E. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh antara Rasio Pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) dengan Rasio Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*)

Rasio pembiayaan berpengaruh pada rasio pembiayaan bermasalah manakala bank ketika sudah memberikan pembiayaan kepada salah satu nasabah tetapi tidak dapat segera diimbangi dengan kewajiban nasabah untuk segera memenuhi hutang jangka pendeknya kepada nasabah depositan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eris Munandar (2015),

menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap NPF. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan menjadi hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga FDR memiliki pengaruh positif terhadap NPF

2. Pengaruh antara Rasio Peputaran Aktiva (*Total Asset Turn Over*) dengan Rasio Pembiayaan Bermasalah

Total Asset Turn Over merupakan rasio pengelolaan aktiva terakhir, yang mengukur perputaran atau pemanfaatan dari semua aktiva perusahaan. Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktivanya maka penjualan harus ditingkatkan. *Total Asset Turn Over* dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva.

Maka hubungan antara *Total Asset Turn Over* dengan rasio pembiayaan bermasalah bank syariah adalah ketika perputaran aktiva melambat, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual sehingga memperlambat pengembalian dana bank dalam bentuk kas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ninik Agustini (2015), menunjukkan bahwa TATO berpengaruh negatif terhadap NPF. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan menjadi hipotesis sebagai berikut:

H2 : Diduga TATO memiliki pengaruh negatif terhadap NPF

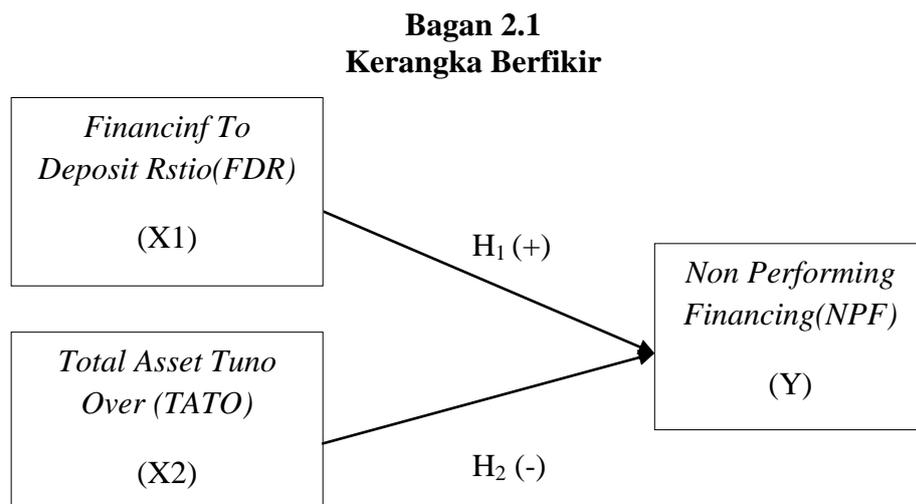
3. Pengaruh antara Rasio Pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) dan *Total Asset Turn Over* dengan Rasio Pembiayaan Bermasalah

Rasio pembiayaan dan *total asset turn over* secara bersama-sama berpengaruh terhadap rasio pembiayaan bermasalah PT Bank Syariah Mandiri Indonesia. Diuji dengan menggunakan Uji F (F-test) untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara rasio pembiayaan dan *total asset turn over* terhadap rasio pembiayaan bermasalah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ninik Agustin (2015), menunjukkan bahwa FDR dan TATO berpengaruh positif terhadap NPF. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan menjadi hipotesis sebagai berikut :

H3 : Diduga FDR dan TATO memiliki pengaruh positif terhadap NPF

F. Kerangka Berfikir

Dalam paradigma ini terdapat dua variabel independen (X_1, X_2) dan satu dependen (Y).²¹ (Lihat bagan 1.6 berikut):



Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 11)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tentang pengaruh FDR dan TATO terhadap NPF ini akan dilakukan pada Bank Syariah Mandiri pada periode 2009-2016.

B. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain.²²

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁴ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan triwulan melalui situs resmi Bank Syariah Mandiri (BSM) yaitu www.syariahamandiri.co.id dan

²² Sugiyono. *Metode Peneleitian Kuantitiatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta. 2008). Hlm 11

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Askara, 1989) hal.10

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 137

Bank Indonesia (BI) www.bi.go.id dengan alat bantu penelitian menggunakan *windows* SPSS versi 16.0.

2. Jenis data

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.²⁵ Data yang diperoleh melalui laporan triwulan yang dipublikasikan *website* resmi Bank Syariah Mandiri dan *website* Bank Indonesia dengan demikian penelitian ini menggunakan data *time series* yang diambil dalam periode 2010-2016 dengan alat bantu menggunakan SPSS.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya Adapun populasi penelitian dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang

²⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 128

akan diteliti.²⁶ Jika jumlah populasi besar, maka tentunya peneliti akan sulit menggunakan semua yang ada populasi. Misal karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga peneliti dapat menggunakan sebagian dari populasi tersebut. syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2009-2016.

E. Variabel-variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.²⁷ Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (variabel bebas). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 60

variabel dependen (terikat).²⁸ Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah Rasio pembiayaan (FDR) dan Rasio perputaran aktiva (TATO) periode 2009-2016.

a. X_1 Rasio Pembiayaan (*FDR/Financial to Deposit Ratio*)

Financing to Deposite Ratio sebagai pengukur rasio likuiditas mengarah pada aktivitas operasi perusahaan kemampuan untuk menghasilkan penjualan dari keuntungan penjualan produk dan jasa dan persyaratan serta ukuran modal kerja. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan ini berarti pembatas manajemen untuk menghasilkan laba bahkan tidak dapat memenuhi kewajiban lancar.²⁹

Dengan rumus :

$$\text{Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$$

Kebutuhan likuiditas setiap bank berbeda-beda tergantung antara lain pada kekhususan usaha bank, besarnya bank dan sebagainya. Oleh karena itu untuk menilai cukup tidaknya likuiditas suatu bank dengan menggunakan ukuran *Financing to Deposit Ratio*, yaitu dengan memperhitungkan berbagai aspek yang berkaitan dengan kewajibannya, seperti memenuhi *commitmen loan*, antisipasi atas pemberian jaminan bank yang pada gilirannya akan menjadi kewajiban bagi bank.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 137

²⁹ John J Wild dkk, *Financial Statement*, Jakarta: Salemba Empat, 2005, hlm.186

b. X_2 Rasio Perputaran Aset (*TATO/Total Asset Turn Over*)

Rasio yang menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan bank dalam mengelola sumber dana dalam menghasilkan pendapatan (revenue).³⁰ Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Total Asset Turn Over digunakan untuk mengetahui berapa kali banyaknya perputaran aktiva selama satu periode, sehingga dapat dilihat seberapa besar perputaran aktiva ini mampu menghasilkan penjualan atau pendapatan bagi bank syariah.

2. Variabel terikat (*dependet variabel*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan bermasalah (NPF) pada Bank Syariah Mandiri. *Non Performing Financing* adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam *Non Performing Financing* adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet.³¹

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

³⁰Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: AMPYKPN, 2005), hlm. 159

³¹Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), hlm 98

Non Performing Financing (NPF), tingkat pengembalian cicilan dari nasabah akan mempengaruhi profitabilitas dan juga kinerja suatu bank. Sehingga bank diusahakan untuk menyeleksi para nasabahnya secara hati-hati untuk mengurangi resiko yang akan terjadi

Tabel 3.1
Definisi Operaional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Cara Pengukuran
1.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	Rasio perbandingan antara total pembiayaan terhadap total dana pihak ketiga.	$\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$
2.	<i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>	Rasio perbandingan antara pendapatan operasional terhadap total aktiva.	$\frac{\text{Pendapatan operasional}}{\text{Total aktiva}}$
3.	<i>Non Performing to Deposit Ratio (NPF)</i>	Rasio perbandingan antara pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan.	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$

Sumber : dikembangkan dalam penelitian ini, 2017

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan data penelitian ini adalah *Library Research* (Riset Perpustakaan). Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data-data (materi-materi) dari penjelasan buku-buku, dokumentasi yang bersifat tekstual makalah, dan sumber media masa lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penulisan tugas akhir ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data berupa buku-buku seperti buku Ekonomi Syariah, Bank dan Lembaga Keuangan lainnya, Metodologi Penelitian dan semacamnya. Selain itu juga ada tugas akhir terdahulu yang terdapat di perpustakaan fakultas ekonomi dan bisnis Islam maupun di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah regresi di mana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel variabel berikut (X_1, X_2)

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini, ada beberapa bentuk uji yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif diperlukan untuk mengetahui gambaran atau deskriptif dari data yang digunakan dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, standar deviasi, maksimum dan minimum

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini akan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji normalitas

Uji normalitas ditujukan guna mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

b) Uji Linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Menurut Hadi, sebuah data dikatakan linier jika taraf signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti variabel bebas korelasi linier dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikasinya $>0,05$ maka variabel bebas tidak berkorelasi linier dengan variabel teretntu

c) Uji Multikolinier

Uji multikolinier bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabeli dependen karena akan mengurangi keyakinan dalam pengujian signifikansi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala

multikolinearitas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*.

d) Uji autokorelasi

Adalah korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Salah satu penyebab munculnya masalah autokorelasi adalah adanya *inertia* artinya kemungkinan besar akan mengandung saling ketergantungan pada data observasi sebelumnya dan periode sekarang.

e) Uji Heteroskedastikas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dengan cara melihat grafik plot.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Non Performing Financing* (NDR) bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut³²:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pembiayaan Bermasalah

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel X₁

b₂ = Koefisien regresi variabel X₂

X₁ = *Financing to deposit ratio* (FDR)

X₂ = *Total Asset Turn Over* (TATO)

e = Tingkat Error, tingkat kesalahan

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji F (Secara Simultan) dan uji T (Secara Parsial).

a) Uji T (Pengujian secara parsial)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen berpengaruh

³² *Ibid.*,

secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam uji ini menentukan nilai t tabel kemudian membandingkan nilai t tabel dan nilai t hitung. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, atau bisa juga dengan signifikansi di bawah 0,05 untuk penelitian sosial. Uji signifikan ini dilakukan terhadap hipotesa nilai H_0 , yang berbunyi “tidak ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y”. H_0 ditolak apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan dapat diterima apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$).

b) Uji F (Pengujian secara simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%, apabila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel maka hipotesis yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Selain itu, dapat juga dilihat dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan derajat bebas: df: α , (k-1), (n-k). Dimana; n = jumlah pengamatan (ukuran sampel), k = jumlah variabel bebas dan terikat. Jika nilai F hitung > nilai F tabel, maka

dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang terbentuk masuk kriteria *fit* (cocok).³³

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Sedangkan, jika nilai koefisien determinasinya kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

³³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm.62

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Digunakan untuk menggambarkan keadaan data secara umum.

Berikut analisis deskriptif FDR, TATO dan NPF

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif
Statistics

	FDR	TATO	NPF
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean	86.6559	6.9084	4.6650
Std. Deviation	4.49032	3.03834	1.48149
Minimum	79.19	2.45	2.42
Maximum	95.61	11.82	6.89

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa tingkat FDR,TATO dan NPF di Bank Syariah Mandiri yang digunakan dalam penelitian ini dari periode 2009-2016 di peroleh nilai tingkat FDR yang paling rendah adalah 79.19% dan paling tinggi 95.61%. Sementara nilai tingkat TATO paling rendah adalah 2.45% dan yang paling tinggi 11.82%. Dan nilai tingkat NPF paling tinggi 6.89% dan yang paling rendah adalah 2.42%.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Untuk menguji data yang berdistribusi normal, akan digunakan alat uji normalitas yaitu *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4.2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	32
Normal Parameters ^a	
Mean	.0000000
Std. Deviation	1.24294426
Most Extreme Differences	
Absolute	.113
Positive	.113
Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z	.640
Asymp. Sig. (2-tailed)	.807

Test distribution is Normal.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

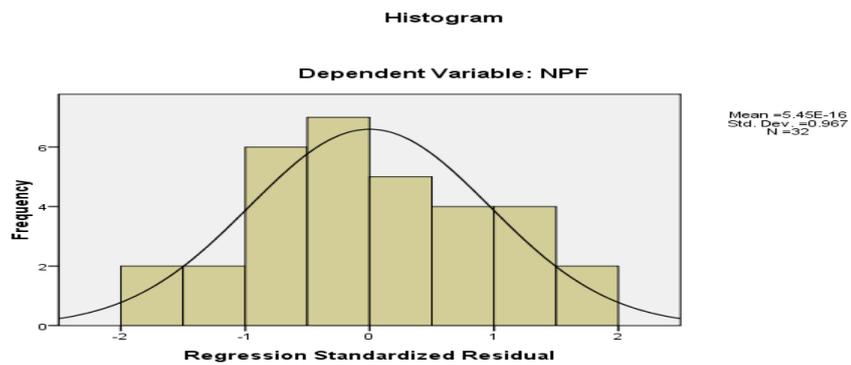
Pada tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* di atas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk X1 (*Financial to Deposit Ratio*), X2 (*Total Asset Turn Over*) Y (*Non Performing Finance*) sebesar 0,807. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf

signifikansi atau (α) = 5% untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- 1) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai profitabilitas < 0,05, distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai profitabilitas > 0,05, distribusi data adalah normal .

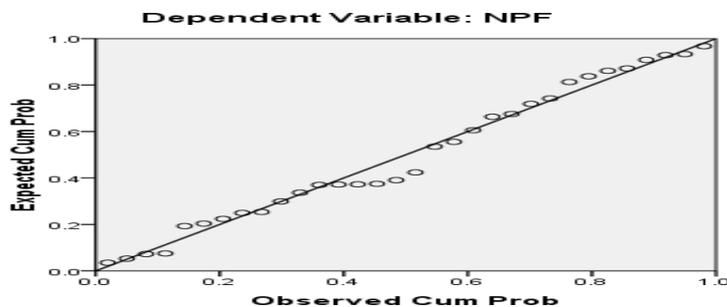
Grafik 4.1
Grafik Histogram



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Gambar 4.1
Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan pada grafik histogram didapat kurva yang membentuk lonceng sempurna yang menunjukkan residual data

telah mengikuti distribusi normal. Pada grafik normal P-P Plot juga menunjukkan penyebaran data mengikuti garis normal (garis lurus) dan hal yang sama itu pun ditunjukkan pada table *One-Sample Kolmogrov-Sminov Test*. Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji multikolinearitas

Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu jika *variance inflation factor (VIF)* tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* diatas 0,1 maka model terbebas dari multikoloniearitas. Nilai *VIF* dan *Tolerance* dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Uji Multikoliniearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
FDR	.996	1.004
TATO	.996	1.004

Sumber : Data sekunder yang doiolah,2017

Berdasarkan *Coefficients* di atas dapat diketahui bahwa *VIF* adalah 1,004 (variabel *FDR dan TATO*) tidak lebih dari 10. Dan hasil *Tolerance* 0,996 di atas 0,1. Hasil ini berarti variabel

Financing to Deposit Ratio dan *Total Asset Turn Over* terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas.

c) Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas dilihat dari nilai Sig.Linearity dan Sig.Deviation from Linearity. Jika nilai Sig. < $\alpha = 0,05$ maka model regresi adalah linier atau sebaliknya.

Tabel 4.4
Hasil Uji Linieritas FDR terhadap NPF
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NPF * FDR Linearity	21.314	1	21.314	11.934	.000

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh nilai Sig.Linearity sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ maka terdapat hubungan linier antara FDR terhadap NPF.

Tabel 4.5
Hasil Uji Linieritas TATO terhadap NPF
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NPF * TATO Linearity	.012	1	.012	4.021	.008

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh nilai Sig.Linearity sebesar $0,008 < \alpha = 0,05$ maka terdapat hubungan linier antara TATO terhadap NPF.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi
Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 ^a	.296	.248	1.28509	.883

a. Predictors: (Constant), TATO, FDR

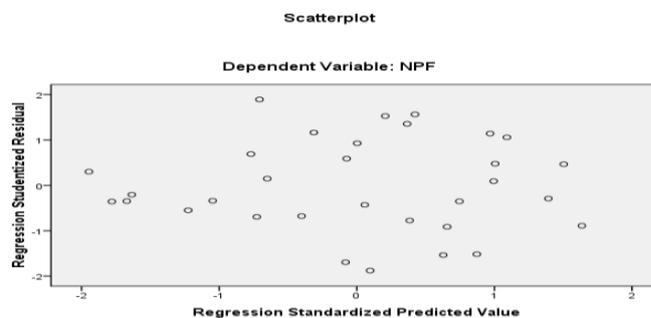
b. Dependent Variable: NPF

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Dari perhitungan dalam tabel, bahwa diperoleh nilai DW sebesar 0,883. Berdasarkan pengambilan keputusan bahwa nilai DW di antara $-2 \leq DW \leq +2$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

e) Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.7
Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Tidak terdapat heterokedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0; dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.³⁴ Berdasarkan dari pola model *Scatterplot* diatas diketahui tidak terjadi heterokedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titik-titik data yang tidak berpola serta menyebar di sekitar angka nol dan tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda untuk mengetahui pola hubungan antara variabel independen (FDR dan TATO) dengan variabel dependennya (NPF). Analisis regresi berganda dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	20.317	4.532		4.483	.000
FDR	.180	.052	.545	3.492	.002
TATO	-.010	.076	-.020	-.131	.897

a. Dependent Variable: NPF

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

³⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 79-80

Output *Coefficients* digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini :

$$Y = 20,317 + 0,18 - 0,01 \text{ atau}$$

$$\text{NPF} = 20,317 + 0,18 (\text{FDR}) - 0,01 (\text{TATO})$$

Keterangan:

- a) Konstanta sebesar 20,317 menyatakan bahwa apabila variabel rasio *Financing to Deposit Ratio* dan *Total Asset Turn Over* dalam keadaan konstan (tetap) maka nilai rasio pembiayaan bermasalah akan naik 20,317%.
- b) Koefisien regresi X1 sebesar 0,18 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan unit dari *Financing to Deposit Ratio*, maka akan menambah rasio pembiayaan bermasalah sebesar 0,18 % dan sebaliknya jika setiap penurunan sebesar 1 satuan unit dari *Financing to Deposit Ratio*, rasio pembiayaan juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,18%.
- c) Koefisien regresi X2 sebesar -0,01 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan unit dari *Total Asset Turn Over*, maka akan menurunkan rasio pembiayaan bermasalah sebesar -0,01 % dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan unit dari *Total Aasset Turn Over*, maka rasio pembiayaan bermasalah juga diprediksi mengalami kenaikan sebesar -0,01%.

4. Uji Hipotesis

a) Uji T

Tabel 4.9
Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	20.317	4.532		4.483	.000
FDR	.180	.052	.545	3.492	.002
TATO	-.010	.076	-.020	-.131	.897

a. Dependent Variable: NPF

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Besarnya angka t_{tabel} $dk = (n-1)$ atau $(32-1) = 32$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.96552 dan besarnya angka sig $\alpha = 0,05$. Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variable sebagai berikut :

1) Pengaruh FDR terhadap NPF

Dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 3.492$ yang artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3.492 > 1.96552$) dengan Sig. Sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya secara persial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara FDR terhadap NPF. Artinya hipotesis I terbukti.

2) Pengaruh TATO terhadap NPF

Dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = -0,131$ yang artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($-0,131 < 1.96552$) dengan Sig. Sebesar $0,897 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak artinya secara

persial terdapat pengaruh negatif antara TATO terhadap NPF terhadap NPF. Artinya hipotesis II terbukti.

b) Uji F

Tabel 4.10
Uji F
ANOVA^d

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20.147	2	10.073	6.100	.006 ^a
Residual	47.892	29	1.651		
Total	68.039	31			

a. Predictors: (Constant), TATO, FDR

b. Dependent Variable:
NPF

Sumber : diolah dari data sekunder, 2017

Besarnya angka F_{tabel} $df = n - \text{variabel}$ atau $(32 - 2) = 30$ sehingga diperoleh F_{tabel} 4,17. Output di atas (ANOVA), terbaca nilai F_{hitung} sebesar $6.100 > F_{\text{tabel}}$ 4,17. Taraf Signifikansi rasio pembiayaan bermasalah $0,006 > 0,05$ (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$), maka disimpulkan untuk menerima H_0 dan menolak H_a , yang berarti ada pengaruh antara *Financing to Deposit Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Non Performing Finance*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif antara *Financing to Deposit Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Non Performing Finance*. Artinya hipotesisi III terbukti.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 ^a	.296	.248	1.28509	.883

a. Predictors: (Constant), TATO, FDR

b. Dependent Variable: NPF

Sumber : diolah dari data sekunder, 2017

Output di atas (*model summary*), angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,296 atau 29,6%. Variabel terikat rasio pembiayaan bermasalah dijelaskan oleh variabel *Financing to Deposit Ratio* dan *Total Asset Turn Over*, dan sisanya 70,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Maka sebagian besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Rasio Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel rasio pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*). Pada tabel *Coefficient* diperoleh nilai $t_{hitung} =$

3.492 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.492 > 1.96552$) dengan Sig. Sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara FDR terhadap NPF.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eris Munandar (2015) yang menunjukkan hasil bahwa rasio pembiayaan (*Financial to Deposit Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*).

2. Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Rasio Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan antara variabel *Total Asset Turn Over* terhadap rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*). Pada tabel *Coefficient* diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,131$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,131 < 1.96552$) dengan Sig. Sebesar $0,897 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak artinya terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara TATO terhadap NPF

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ninik Agustini yang menunjukkan bahwa rasio perputaran aktiva (*Total Asset Turn Over*) memiliki pengaruh yang negatif secara statistik terhadap rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*).

3. Pengaruh *Financial to Deposit Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap Rasio Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel rasio pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) dan *Total Asset Turn Over* terhadap rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*). Pada tabel Output di atas (*ANOVA*) terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $6.100 > F_{tabel} 4,17$. Taraf Signifikansi rasio pembiayaan bermasalah $0,006 > 0,05$ (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$), maka disimpulkan untuk menerima H_0 dan menolak H_a , yang berarti ada pengaruh antara *Financing to Deposit Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Non Performing Finance*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif antara *Financing to Deposit Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Non Performing Finance*

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ninik Agustini (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara rasio pembiayaan dan rasio perputaran aktiva terhadap rasio pembiayaan bermasalah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing*. Dengan perhitungan $t_{hitung} = 3.492$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.492 > 1.96552$) dengan Sig. Sebesar $0,002 < 0,05$ yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing*.
2. Hasil *Total Asset Turn Over* terhadap *Non Performing Financing* menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing*. Dengan perhitungan $t_{hitung} = -0,131$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,131 < 1.96552$) dengan Sig. Sebesar $0,897 > 0,05$ yang menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif antara *Total Asset Turn Over* terhadap *Non Performing Financing*.

Tingkat keberhasilan perputaran aktiva bank ikut mempengaruhi tingkat rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) bank. Apabila kondisi *Total Asset Turn Over* suatu bank meningkat akan mengakibatkan peningkatan profitabilitas bank syariah, sehingga peluang pengembalian pinjaman lebih besar. Semakin tinggi *Total Asset Turn Over* akan menurunkan rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) bank syariah.

3. Hasil *Financing to Deposit Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Non Performing Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing*. Dengan perhitungan Pada table (ANOVA) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $6.100 > F_{tabel} 4,17$ dan Taraf Signifikansi rasio pembiayaan bermasalah $0,006 > 0,05$ yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif secara simultan antara *Financing to Deposit Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Non Performing Financing*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan. Diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi perbankan syariah khususnya.

2. Bagi Lembaga Keuangan

Nilai Rasio pembiayaan bermasalah bank syariah diharapkan untuk tidak melebihi atau mencapai angka 5%. Meskipun dalam tataran yang wajar namun hal ini akan menyebabkan menurunnya mutu pembiayaan dan menurunnya nilai kesehatan operasional baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkup perbankan syariah.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang perbankan Islam khususnya mengenai pengaruh rasio pembiayaan (*Financial to Deposit Ratio*) dan rasio perputaran aktiva (*Total Asset Turn Over*) terhadap rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Disarankan melakukan pengembangan dapat dengan menambah variabel atau memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori. 2009. *Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional*. Jurnal Ekonomi Islam La Riba.
- Adiwarman Karim. 2009. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agus Eko Sujianto. 2009. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Beni Ahmad Saebani. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Diolah dari statistik perbankan syariah Indonesia diakses melalui www.bi.co.id.
- Fauzan Fahrul. 2012. *Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)*. Jurnal Akuntansi
- Heri Sudarsono. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* Yogyakarta: Ekonisia
- Hermansyah. 2005. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Prenada Media
- John J Wild dkk. 2005. *Financial Statement*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2008. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No.09/24/ DpbS Tahun 2007
- Mahmoedin. 2004. *Melacak Krdeit Bermasalah*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

- Mares Suci Popita, “*Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*”, (*Accounting Analysis Journal*2 (4), 2013), hlm. 405
- Muchdarsyah. 2000 *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muhammad. 2005. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia
- Muhammad. 2005. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: AMPYKPN
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP
AMP YKPN
- Muhammad. 2000. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta:
UII Pres
- Muhammad Firdaus. 2004. *Ekonometrika suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta:
Bumi Aksara.
- Muh. Ghafur Wibowo. 2007. *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis
Perkembangan Perbankan Syariah Terkini* . Yogyakarta: Biruni Press.
- Slamet Riyadi. 2004. *Banking Asset and Liability Management*. Jakarta:
Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:
Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2008. *Metode Peneleitian Kuantitiatif Kualitatif dan R&D*. Bandung :
Alfabeta.

Suharsimi Arikunto.1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*

Jakarta:Bina Askara

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik.*

Jakarta: Rineka Cipta

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS,*

Yogyakarta: Andi. 2011

Tjuptono Darmadji. 1992. *Melacak jejak kredit macet,* Yayasan Sembada

Swakarya Jakarta, Informasi dan Peluang Bisnis Swasembada, Edisi SWA

I/VIII

Trisadini dkk. 2013. *Transaksi Bank Syariah.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Atika
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 24 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Telepon / Hp : 0896-9608-4474
Alamat : Jl. Mujiddul No. 07 Rt.12 Kenten Laut

Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Kenten (2002-2007)
2. SMP N 41 Palembang (2008-2011)
3. SMK N 1 Palembang (2012-2014)
4. UIN Raden Fatah Palembang (2014-2017)

Nama Orang Tua

Ayah : M. Amin
Ibu : Masni
Status dalam keluarga : Anak pertama dari 2 bersaudara
Nama Saudara : Annisa Destiani Sabda

Riwayat Organisasi

1. Anggota OSIS SMK N 1 Palembang
2. Anggota Padus SMK N 1 Palembang
3. Anggota Kopma UIN Raden Fatah Palembang
4. Anggota Pakies UIN Raden Fatah Palembang



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

Formulir C.2

No. :

Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji*

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
di
Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Atika
NIM : 14180036
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Rasio Pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) dan Rasio Perputaran Aktiva (*Total Asset Turn Over*) Terhadap Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*) Pada PT. Bank Syariah Mandiri.

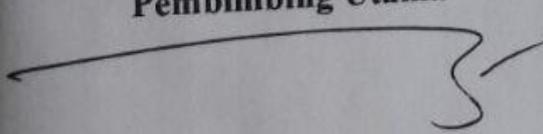
Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Munaqasyah Tugas Akhir.

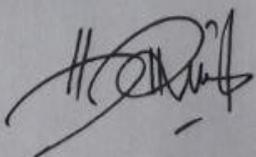
Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing Utama

Palembang, 25 April 2017
Pembimbing Kedua


Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si
NIP. 197803272003121003


Sri Delasmi Jayanti, M.ACC., Ak., CA
NIP: 150620121472

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

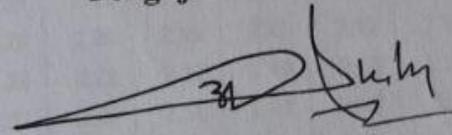
Nama : Atika
Nim/Jurusan : 14180036 / D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Rasio Pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) dan Rasio Perputaran Aktiva (*Total Asset Turn Over*) Terhadap Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*) pada PT.Bank Syariah Mandiri.

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap Tugas Akhir sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugas Akhir agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Juli 2017

Penguji Kedua



Muhammadinah, SE., M.Si

NIP:140601101292/BLU

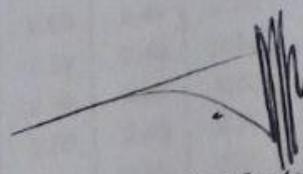
Penguji Utama



Svamsiar Zahrani, M.A

NIP. 197011142014111001

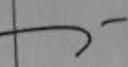
Mengetahui
Wakil Dekan I



Dr. Maftukhatulosolikhah, M.Ag

DAFTAR KONSULTASI

Nama : ATIKA
 NIM : 14180036
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
 Pembimbing I : Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si
 Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Rasio Pembiayaan (Financing To Deposit Ratio) dan Rasio Perputaran Aktiva (Total Asset Turn Over) terhadap Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) pada PT. Bank Syariah Mandiri.

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
(1)	Selasa, 28 Feb 2017	Az proposal, bab I - I	
(2)	Jumat, 7 April 2017	Revisi bab I - II Revisi bab	
(3)	Senin, 10 April 2017	Az bab I - II Bab III	
(4)	Selasa, 11 April 2017	Revisi bab III Aksi floor data	
(5)	Kamis, 13 April 2017	Az bab III Bab IV	
(6)	Jumat, 21 April 2017	Revisi bab IV pembiayaan	
(7)	Selasa, 25 April 2017	Az bab I - II Bab V	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : ATIKA
 NIM : 14180036
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
 Pembimbing I I : Sri Delasmi Jayanti, M.ACC.,Ak.,CA
 Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Rasio Pembiayaan (Financing To Deposit Ratio) dan Rasio Perputaran Aktiva (Total Asset Turn Over) terhadap Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) pada PT. Bank Syariah Mandiri.

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1.	Selasa / 28 Feb 2017	Acc proposal	
2.	Selasa / 7 Maret 2017	Revisi Bab 1	
3.	Selasa / 14 Maret 2017	Revisi Bab 1	
4.	Jum'at / 24 Maret 2017	Acc Bab 1, lanjut Bab 2, 3	
5.	Selasa / 4 April 2017	Revisi Bab 1, 2, 3	
6.	Jum'at / 7 April 2017	Acc Bab 1, 2, 3 Lanjut ke pembimbing hrs 1.	
7.	Jum'at, 14 April 2017	Revisi Bab 4	
8.	Selasa, 18 April 2017	Revisi Bab 4	
9.	Rabu, 19 April 2017	Revisi Bab 4	
10.	Jum'at, 21 April 2017	Acc bab 4 - 5 Bilakan pembimbing 1.	